BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan dari pendidikan anak usia dini antara lain membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan optimal di dalam memasuki pendidikan dasar. Dalam menolong anak agar dapat berkembang secara optimal diperlukan sejumlah stimulus pendidikan yang dilakukan orang dewasa maupun guru pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Guru PAUD perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak. Anak usia dini belajar melalui bermain.

Anak usia dini dari lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. sebab masa usia dini adalah masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Banyak cara untuk membentuk pondasi dan kepribadian tersebut diantaranya melalui sebuah proses pembelajaran.

Pembelajaran menarik tersebut tidak terlepas dari bagaimana upaya seorang guru dalam menciptakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Pembelajaran tersebut dapat diwujudkan melalui pembelajaran yang mengacu kepada 6 aspek perkembangan anak sebagaimana dimaksud pada pasal 7 ayat 1 yaitu aspek pengembangan nilai agama dan moral, aspek pengembangan fisik-motorik, aspek pengembangan kognitif, aspek pengembangan bahasa, aspek pengembangan sosial-emosional, dan aspek pengembangan seni (Permendikbud No. 137 tahun 2014).

Guru memegang peran penting dalam suatu sistem pendidikan. Peran guru sangat dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal. Guru PAUD mempunyai peran peran untuk membagikan pengetahuan dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif, melalui kegiatan bermain yang didalamnya terdapat edukasi yang mengoptimalkan perkembangan anak.

Pada penelitian ini peneliti fokus tentang salah satu dari aspsek perkembangan anak yakni perkembangan bahasa. Bahasa merupakan salah satu aspek kemampuan yang perlu distimulus sejak dini, mengingat Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi seorang individu termasuk anak. Bahasa dipelajari untuk anak usia dini sebagai alat bersosialisasi dengan sesama. Kegiatan menstimulus perkembangan anak usia dini, diharapkan seorang guru harus memahami bagaimana peran dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, seperti kemampuan berbahasa secara reseptif (*understanding*) artinya, menerima bahasa anak mampu memahahami kata-kata dan kemampuan berbahasa secara ekspresif, artinya anak-anak mampu mengungkapkan kata-kata atau bahasa yang mencakup pengertian, dan kemampuan berbahasa secara

ekspresif (producing) yang bersifat pernyataan. Anak usia dini berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Dalam pengembangan bahasa pada anak usia dini menekankan pada bagaimana agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan bahasa dengan kata-kata seperti ucapan yang dapat difahami oleh orang lain. Sehingga fungsi bahasa bisa tercapai sebagai alat komunikasi.

Berdasarkan observasi awal peneliti di lembaga PAUD Sinar Cilik Pondok Saloi yang terletak pada desa Tedeng Kabupaten Halmahera Barat terlihat bahwa dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak, guru menggunakan berbagai metode seperti bercerita, tanya jawab atau bercakap-cakap metode ini disampaikan melalui sebuah cerita yang cukup menarik tanpa ada bantuan dari media pembelajaran, dan cerita yang disampaikan juga harus mengandung pesan, nasihat, dan juga informasi yang dapat ditangkap oleh anak dengan baik sehingga anak juga dapat memahami cerita serta meneladani hal-hal baik yang disampaikan oleh guru. selain itu guru juga terlihat menggunakan media boneka dalam bercerita untuk menarik perhatian anak, sehingga anak terpacu untuk bercerita kembali setelah mendengar cerita dari guru. Media boneka adalah sebuah media pembelajaran yang melatih ketrampilan ekspresi lisan, ketrampilan berbicara, membina dan juga mengembangkan sikap dan tingkah laku anak yang baik, serta mengembangkan fantasi dan imajinasi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul ‘Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok A di PAUD Sinar Cilik Pondok Saloi Desa Tedeng Kabupaten Halmahera Barat’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul berbagai masalah yang dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Guru mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan berbagai metode
2. Guru menggunakan media dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak
3. Anak terpacu untuk bercerita kembali cerita dari guru

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dari beberapa identifikasi masalah di atas adalah terkait dengan indikator pencapaian pada aspek bahasa yakni memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok A di PAUD Sinar Cilik Pondok Saloi Desa Tedeng Kabupaten Halmahera Barat?

E. Tujuan penelitian

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi maka ada suatu tujuan yang ingin di capai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahu Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok A di PAUD Sinar Cilik Pondok Saloi Desa Tedeng Kabupaten Halmahera Barat.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian dengan judul ‘Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok A di PAUD Sinar Cilik Pondok Saloi Desa Tedeng Kabupaten Halmahera Barat’ adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian para pembaca, khususnya tentang perkembangan bahasa anak usia dini.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan dalam mengembangkan perkembangan anak terkait cara atau strategi buru dalam proses pembelajaran guna perkembangan Bahasa anak menjadi optimal.